**Kuota Tingkat Tarif Sapi Hidup Indonesia – Sistem Urutan Penerimaan (*First Come, First Served*)**

Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-Australia (IA-CEPA) telah diratifikasi dan mulai berlaku pada tanggal 5 Juli 2020.  Sejak tanggal tersebut kuota tingkat tarif (TRQ) yang tercakup dalam IA-CEPA akan dapat diakses; untuk industri ternak hidup hal ini mencakup TRQ sapi jantan.

Para eksportir yang berminat mengakses TRQ ini harus membaca informasi berikut.

*Berapakah kuota tingkat tarif sapi hidup untuk Indonesia?*

* TRQ sapi hidup memungkinkan Australia mengekspor sapi (jantan) hidup tertentu ke Indonesia di tingkat tarif yang lebih rendah apabila disertai dengan sertifikat kuota tingkat tarif.

**Sapi Hidup**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **Kode HS**  | **Uraian tentang Produk**  |
| 1 | 0102.29.19 | Hewan jenis sapi hidup– Selain dari hewan ternak murni – Sapi jantan – Selain lembu  |

* Karena perjanjian ini dimulai di tengah tahun kuota pertama, volume kuota tahun 2020 merupakan jumlah pro-rata yang telah direvisi sebesar 281.215 ekor.
* TRQ akan diatur ulang pada tanggal 1 Januari 2021 dengan volume sebesar 598.000 ekor. Volume ini akan meningkat setiap tahunnya.
* Tabel lengkap berisi volume dan tingkat tarif dari tahun ke tahun dapat dilihat di [situs web DFAT website](https://www.dfat.gov.au/trade/agreements/in-force/iacepa/iacepa-text/Pages/iacepa-appendix-2-a-1-tariff-rate-quotas).

Catatan berdasarkan IA-CEPA, sapi indukan (0102.21.00) dan sapi betina (0102.29.90) dapat diekspor ke Indonesia dengan tingkat tarif sebesar 0% tanpa adanya pembatasan pada volume. Sila mengacu pada [Skedul Tarif Indonesia berdasarkan Lampiran 2-A perjanjian](https://www.dfat.gov.au/trade/agreements/in-force/iacepa/iacepa-text/Pages/default).

*Bagaimana cara pemberian kuota tingkat tarif?*

* Departemen Pertanian, Sumber Daya Air, dan Lingkungan Hidup (departemen) bertanggung jawab mengelola TRQ sapi (jantan) hidup.
* TRQ dijalankan berdasarkan sistem urutan penerimaan (*first come, first served*) di mana para eksportir mengajukan permohonan sertifikat TRQ setelah menyiapkan konsinyasi, dan kuota diberikan setelah sertifikat dikeluarkan.
* Para eksportir harus membaca undang-undang terkait agar mereka memahami cara kerja sistem urutan penerimaan. Undang-undang tersebut dapat dibaca di: <https://www.legislation.gov.au/Details/F2020C00177>; bagian-bagian yang relevan adalah Bagian 1 dalam Bab 2 (Metode urutan penerimaan); dan Bagian 2, Bab 3 (Ekspor ke Indonesia).

*Bagaimana cara mengajukan permohonan sertifikat kuota tingkat tarif?*

* Saat eksportir telah mempersiapkan konsinyasi mereka dan telah diberikan izin ekspor dan sertifikat kesehatan, mereka dapat mengajukan permohonan sertifikat TRQ.
* Eksportir harus melengkapi formulir permohonan sertifikat TRQ sapi hidup IA-CEPA (tersedia di [halaman situs web sapi hidup](https://www.agriculture.gov.au/export/from-australia/quota/live-cattle)) dan menyerahkan formulir tersebut ke Unit Kuota departemen. Formulir tersebut harus mencakup informasi berikut ini:
	+ keterangan tentang eksportir
	+ keterangan tentang importir (termasuk nomor ID Importir dan nomor ID Pajak)
	+ informasi konsinyasi
	+ lampiran salinan/gambar sertifikat kesehatan yang ditandatangani \*
	+ lampiran salinan/gambar Deklarasi Penjual Nasional (NVD) atau Konosemen (*waybills*)\*

\*Sertifikat kesehatan dan NVD/waybill disyaratkan agar departemen dapat mengonfirmasi jumlah akurat volume sapi jantan dalam konsinyasi dan menerbitkan sertifikat TRQ sebagaimana mestinya.

* Setelah formulir permohonan sertifikat yang telah dilengkapi diterima formulir tersebut akan dikaji dan sertifikat TRQ akan diberikan, termasuk untuk sapi yang memenuhi syarat. Permohonan akan dikaji di hari kerja berikutnya.
* Salinan .pdf sertifikat akan dikirimkan ke alamat surel yang telah disebutkan eksportir di formulir permohonan. Di saat yang bersamaan, salinan sertifikat tersebut juga akan dikirimkan melalui surel kepada otoritas Indonesia sebagai informasi.
* Sertifikat pdf tersebut harus diteruskan kepada importir agar keterangannya (misalnya nomor sertifikat) dapat disampaikan kepada otoritas Indonesia dalam deklarasi impor.

*Dapatkah saya membatalkan suatu sertifikat?*

* Ya – Sertifikat kuota dapat dibatalkan dengan mengirim surel kepada Unit Kuota dan meminta agar sertifikat tersebut dibatalkan. Nomor sertifikat (misalnya ID20LCXXXX) harus disebutkan.
* Konsinyasi yang sesuai dengan sertifikat tersebut tidak harus dibatalkan terlebih dahulu. Jumlah kuota sertifikat tersebut kemudian akan dikreditkan kembali ke kumpulan kuota yang belum terpakai, sehingga tersedia untuk digunakan dalam pengiriman berikutnya.
	+ Akan tetapi, sertifikat TRQ tidak dapat dibatalkan apabila telah diberikan kepada otoritas negara pengimpor.

*Apa yang harus saya lakukan apabila sertifikat TRQ saya tidak tepat*

* Unit Kuota akan memberikan sertifikat berdasarkan keterangan dalam permohonan sertifikat eskportir, dan dengan turut memperhitungkan produk yang telah memenuhi syarat kuota IA-CEPA.
* Jika eksportir meyakini sertifikat yang diterimanya tidak tepat mereka harus segera menghubungi Unit Kuota. Apabila diputuskan tidak tepat, sertifikat kuota yang ada dapat dibatalkan dan sertifikat pengganti dapat diberikan.

*Bagaimana cara memeriksa jumlah kuota yang tersedia?*

* Status jumlah kuota yang tersedia dan jumlah kuota yang telah terpakai akan diterbitkan di [halaman situs web kuota sapi hidup](https://www.agriculture.gov.au/export/from-australia/quota/live-cattle). Situs ini akan diperbaharui secara berkala.

*Informasi Kontak*

Unit Administrasi Kuota dapat dihubungi melalui:

Surel: quota.admin@awe.gov.au

Telepon: (02) 6272 4068